



KATALOG BPS : 1101002.3528010

STATISTIK DAERAH KECAMATAN TLANAKAN 2014



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PAMEKASAN**

<https://pamekajankab.bps.go.id>

Statistik Daerah Kecamatan Tlanakan 2014

STATISTIK DAERAH KECAMATAN TLANAKAN 2014

Katalog BPS : 1101002.3528010

Ukuran Buku : 17,6 cm X 25,0 cm

Jumlah Halaman : vi + 19

Penyunting : Koordinator Statistik Kecamatan Tlanakan

Naskah : Koordinator Statistik Kecamatan Tlanakan

Gambar Kulit : Koordinator Statistik Kecamatan Tlanakan

Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pamekasan

Dicetak Oleh : CV. Multi Mitrasatata

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya.



KATA SAMBUTAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi Statistik Daerah Kecamatan yang secara rutin di susun oleh Koordinator Statistik Kecamatan di Kabupaten Pamekasan. Penyusunan publikasi Statistik Daerah Kecamatan Tahun 2014 ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “ Pelopor Data Statistik Terpercaya Untuk Semua “.

Penerbitan publikasi Statistik Daerah Kecamatan Tahun 2014 ini dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia seperti Kecamatan Dalam Angka yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi wilayah kecamatan di Kabupaten Pamekasan. Publikasi Statistik Daerah Kecamatan setiap tahunnya menyajikan indikator-indikator terpilih yang digambarkan dalam bentuk uraian deskriptif sederhana serta dilengkapi tabel dan grafik. Saya berharap publikasi ini mampu memberikan informasi kepada pemerintah daerah, akademisi dan masyarakat untuk dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi perkembangan pembangunan di berbagai sektor, serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum tiap kecamatan di Kabupaten Pamekasan.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Pamekasan, Oktober 2014

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Pamékasan

Ir. Endang Sulastri, MT.
NIP. 196506131994012001



KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Tlanakan 2014** disusun untuk melengkapi keragaman publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin tiap tahun. Publikasi ini diterbitkan sebagai salah satu kegiatan perstatistikan dalam upaya penyebarluasan data dan informasi statistik Kecamatan Tlanakan, yang disajikan dalam bentuk analisis deskriptif yang dilengkapi dengan tabel dan grafik sederhana.

Data dan informasi statistik yang disajikan dalam publikasi ini dipilih khususnya terkait dengan hasil pembangunan di wilayah Kecamatan Tlanakan dari berbagai aspek baik lingkungan, sosial-budaya, ekonomi dan pemerintahan. Publikasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman tentang perkembangan pembangunan serta potensi Kecamatan Tlanakan, sebagai bahan rujukan perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan publikasi ini. Semoga publikasi ini bermanfaat dan dapat memenuhi kebutuhan pengguna data, baik pemerintah, swasta, akademisi maupun masyarakat luas.

Pamekasan, Oktober 2014

Koordinator Statistik Kec. Tlanakan

R. Ay. Maimoenah, S.Sos
NIP. 19580803 198001 2 001



DAFTAR ISI

Kondisi Geografis	1	Pertanian	7
Pemerintahan	2	Peternakan	8
Penduduk	3	Perikanan	9
Pendidikan	4	Komunikasi	10
Kesehatan & KB	5	Lampiran	11

<https://pamekasankab.bps.go.id>

Kondisi Geografis

Penggunaan Lahan

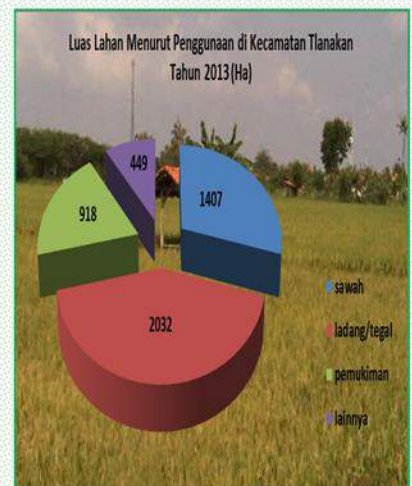
Luas lahan sawah dan tegal/ladang mengalami penurunan, sedangkan lahan untuk pemukiman meningkat hingga 250 Ha dalam 1 tahun.

1

Kecamatan Tlanakan berada di bagian selatan wilayah Kabupaten Pamekasan. Di utara berbatasan dengan Kecamatan Pamekasan dan Proppo. Sebelah selatan berbatasan dengan selat Madura. Bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Sampang, dan di timur berbatasan dengan Kecamatan Pademawu. Luas wilayah kecamatan Tlanakan 48,10 km² terdiri dari 17 desa. Desa terluas adalah Larangan Slampar dengan luas 847 Ha atau hampir 20% luas kecamatan Tlanakan. Sedangkan Branta Pesisir merupakan desa terkecil yang luasnya hanya 19 Ha, dan merupakan desa nelayan.

Penggunaan lahan di kecamatan Tlanakan sebagian besar berupa ladang/tegal dengan luas 2.032 Ha, mengalami penurunan dibanding tahun 2012 yang luasnya 2.481 Ha. Lahan sawah yang pada tahun 2012 seluas 1.411 Ha menjadi 1.407 Ha pada tahun 2013, terjadi konversi lahan sawah sebesar 4 Ha selama satu tahun. Sebaliknya lahan pemukiman yang pada tahun 2012 luasnya 652 Ha, menjadi 918 Ha di tahun 2013. Banyak perumahan baru bermunculan hingga seluas 250 Ha dalam 1 tahun. Ada penggunaan lain seperti sekolahan, jalan, dan lain lain seluas 449 Ha.

Peta Wilayah Kec. Tlanakan



Sumber: Kantor Kec. Tlanakan

2

Pemerintahan

Kepala Desa

Dari 17 kepala desa di Kecamatan Tlanakan, 2 desa di pimpin oleh kepala desa berjenis kelamin perempuan dan tidak ada kepala desa berpendidikan SMA ke atas.

Desa/Kelurahan	Dusun/ Kampung/ Lingkungan	Rukun Warga	Rukun Tetangga
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Dabuan	3		
002 Terrak	5		
003 Manggar	7		
004 Bandaran	8		
005 Kramat	4		
006 Ambat	8		
007 Tlanakan	5		
008 Branta Pesisir	7		
009 Branta Tinggi	3		
010 Tlesa	3		
011 Larangan Tokol	9	11	25
012 Ceguk	3		
013 Panglegur	4		
014 Gugul	4		
015 Bukek	5		
016 Larangan Slampar	9		
017 Toro'an	3		
Jumlah	90	11	25

Sumber : Kantor Kecamatan Tlanakan

Jumlah Desa di kecamatan Tlanakan sebanyak 17 desa. Tiap desa dibagi menjadi beberapa dusun. Total dusun di Kecamatan Tlanakan sebanyak 90 dusun. Jumlah dusun paling banyak ada di desa Larangan Tokol dan Larangan Slampar. Jumlah dusun di dua desa itu 9 dusun. Bedanya, di Larangan Tokol ada RT dan RW sebanyak 11 RW dan 25 RT. Desa dengan luas wilayah yang kecil pada umumnya di bagi menjadi 3 dusun. Seperti Branta Tinggi, Dabuan, Tlesa, dan Desa Branta Tinggi. Desa Ceguk yang luas desa nya mencapai 200 Ha, juga memiliki 3 dusun. Desa Branta Pesisir yang luasnya hanya 19 Ha dibagi menjadi 7 dusun, dan di wilayah ini merupakan desa nelayan dengan pemukiman penduduknya yang padat dan kondisi lingkungan yang kumuh.

Dari 17 desa yang ada di Kecamatan Tlanakan, ada 2 desa yang dipimpin oleh seorang perempuan. Desa Dabuan dan Branta Pesisir adalah 2 desa yang kepala desanya perempuan. Dari 2 kepala desa perempuan itu, satu berpendidikan SMP/Sederajat dan satu lagi SMA/ sederajat. Sementara kepala desa berjenis kelamin laki-laki berjumlah 15 orang, dan hanya 1 kepala desa yang pendidikannya SMP, sedangkan 14 kepala desa lainnya berpendidikan SMA/Sederajat. Tidak ada kepala desa di kecamatan Tlanakan yang berpendidikan Akademi (DI/DII/DIII) maupun Diploma IV/S1/S2.

Sekretaris desa (Sekdes) di kecamatan Tlanakan hanya 9 orang, semuanya berjenis kelamin laki-laki. Dari 9 sekdes itu, 2/3 nya berpendidikan Sarjana, dan sisanya tamatan SMA/ sederajat. Tidak ada sekdes yang berjenis kelamin perempuan, dan ini sangat umum terjadi di Kabupaten Pamekasan.

Jabatan	Jenis Kelamin	Pendidikan			
		SMP/Sede rajat	SMA/Sede rajat	Akademi	Diploma IV/S1/S2
Kepala Desa	Laki-Laki	1	14	0	0
	Perempuan	1	1	0	0
Jumlah		2	15	0	0
Sekretaris Desa	Laki-Laki	0	6	0	3
	Perempuan	0	0	0	0
Jumlah		0	6	0	3

Sumber : Kantor Kec. Tlanakan



Jumlah penduduk kecamatan Tlanakan berdasarkan proyeksi penduduk berjumlah 61.402 jiwa. Dari jumlah itu, penduduk perempuan berjumlah 31.464 jiwa, dan penduduk laki-laki berjumlah 29.938 jiwa. Jumlah penduduk perempuan 1.500 an lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki.

Desa Larangan Tokol jumlah penduduknya paling banyak yaitu 7.626, Bertambah 239 jiwa dibanding tahun 2012 yaitu 7.387 jiwa. Penduduk laki-laki dan perempuan desa Larangan Tokol hampir sama, hampir mencapai 4000 jiwa. Jumlah penduduk desa Bandaran merupakan yang terbanyak setelah desa Larangan Tokol yaitu sebanyak 6.114. Ada penambahan penduduk sebanyak 187 jiwa dari tahun sebelumnya yang berjumlah 5.927 jiwa. Dari 2 desa dengan penduduk terbanyak ini, jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari penduduk laki-laki. Desa Branta Pesisir yang luas wilayahnya hanya 0,19 km² jumlah penduduknya cukup banyak sekitar 5.500 jiwa. Bisa dikatakan kepadatan penduduk di desa Branta Pesisir sangat tinggi.

Perbandingan penduduk berjenis kelamin laki-laki dengan perempuan ditunjukkan dengan sebuah angka yang disebut *sex ratio*. *Sex Ratio* Kecamatan Tlanakan mencapai angka 95,15. Angka tersebut menunjukkan, dari 100 penduduk perempuan di kecamatan Tlanakan terdapat sekitar 95 penduduk berjenis kelamin laki-laki. Atau dengan kata lain, dari 100 penduduk perempuan di kecamatan Tlanakan ada sekitar 95 orang penduduk laki-laki. Pada tahun 2012 sex ratio kecamatan Tlanakan sebesar 96, hal ini berarti jumlah laki-laki mengalami penurunan, sementara penduduk wanita bertambah.



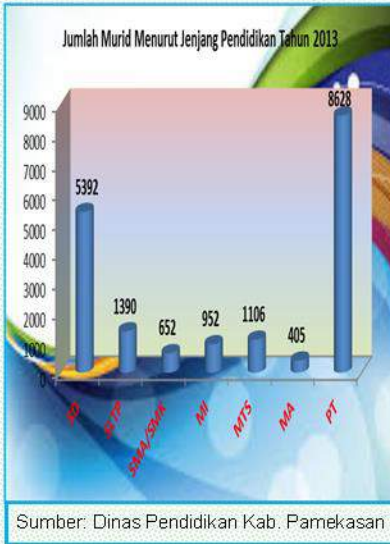
SEX RATIO
95,15

4

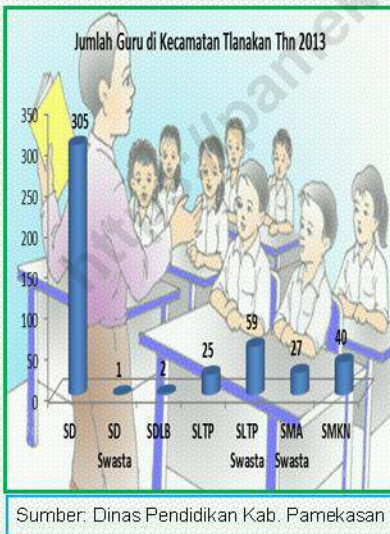
Pendidikan

Jumlah Guru dan Murid

Perbandingan jumlah guru dan murid di kecamatan Tlanakan adalah 1:16



Kemajuan suatu daerah ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia nya. Salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah dengan pendidikan. Pada tingkat pendidikan dasar, dari SD/ sederajat hingga Perguruan Tinggi, total jumlah siswa yang menuntut ilmu di lembaga pendidikan di kecamatan Tlanakan sebanyak 18.525 orang. Paling banyak tentu saja mahasiswa perguruan tinggi. Ada 2 Perguruan Tinggi di Kecamatan Pamekasan, yaitu Universitas Madura (UNIRA) dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pamekasan. Jumlah Mahasiswa UNIRA sedikit lebih banyak dibanding mahasiswa STAIN, hal ini karena fakultas dan jurusan di Universitas Madura lebih banyak dan bersifat umum, berbeda dengan STAIN yang memang Perguruan Tinggi berbasis keagamaan. Jumlah mahasiswa di dua perguruan tinggi tersebut mencapai 47% dari total jumlah penuntut ilmu di kecamatan Tlanakan.



Di kecamatan Tlanakan ada SD Luar Biasa untuk siswa berkebutuhan khusus (difabilitas). Sekolah ini terletak di desa Panglegur. Terdapat 2 orang pengajar di sekolah tersebut dan mendidik 23 orang murid.

Walaupun terdapat 2 Perguruan Tinggi, namun di Kecamatan Tlanakan tidak ada SMA Negeri. Hanya ada SMK Negeri dan Madrasah Aliyah.

Dengan fasilitas pendidikan yang cukup memadai, perlu ditunjang tenaga pengajar yang mumpuni baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Perbandingan jumlah guru dan murid di kecamatan Tlanakan 1:16. Jumlah seluruh guru di kecamatan Tlanakan sebanyak 459 orang dengan anak didik 7.434 siswa.

Kesehatan & KB

Tenaga Kesehatan

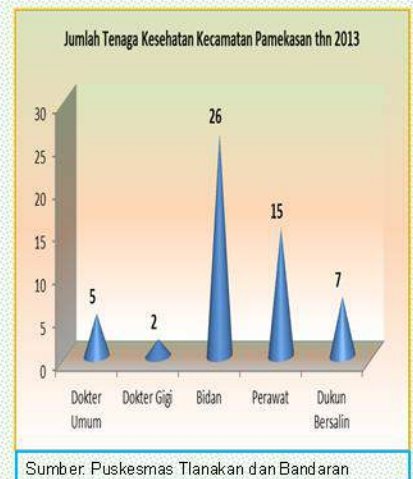
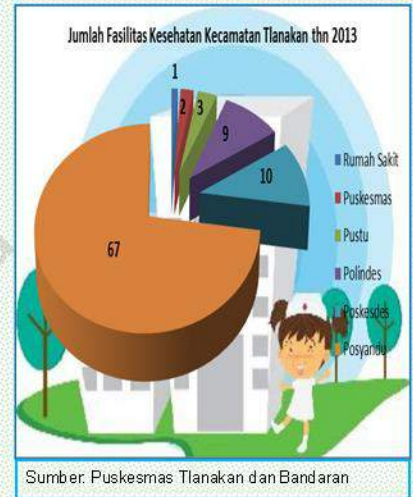
Ada penambahan jumlah tenaga kesehatan di kecamatan Tlanakan, dari 41 orang di tahun 2012 menjadi 48 orang di tahun 2013

5

Untuk menyediakan layanan kesehatan bagi warga, di kecamatan Tlanakan terdapat beberapa fasilitas kesehatan yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Diantaranya Rumah Sakit ada 1 unit, yaitu Rumah Sakit Umum Daerah Pamekasan yang sekarang bernama RS Dr. H. SLAMET MARTO DIRJO. RSUD terletak di desa Panglegur. RS Dr. H. SLAMET MARTO DIRJO termasuk rumah sakit kelas B. Sarana Puskesmas di Tlanakan sebanyak 2 unit yang berada di desa Bandaran dan Tlanakan. Dengan fasilitas yang cukup lengkap dan akses yang mudah diharapkan warga yang hendak berobat bisa cepat tertolong, sehingga bisa beraktivitas kembali.

Selain menyediakan fasilitas kesehatan, pemerintah daerah juga menyediakan tenaga kesehatan untuk membantu warga masyarakat yang membutuhkan pengobatan. Pada tahun 2013 sebanyak 48 orang tenaga kesehatan yang bertugas membantu mengobati pasien di kecamatan Tlanakan. Jumlah ini lebih banyak dibanding tahun sebelumnya yang jumlahnya 41 orang. Dokter umum yang bertugas di kecamatan Tlanakan bertambah 2 orang, menjadi 5 dokter umum. 2 orang dokter gigi bertugas di Puskesmas Bandaran dan Tlanakan.

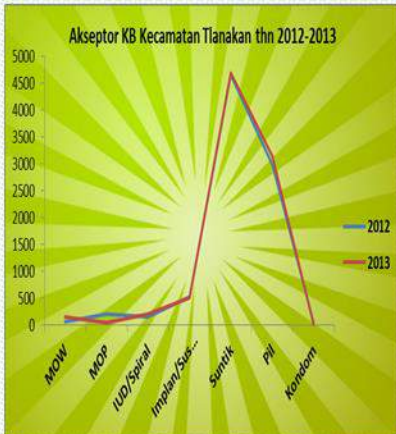
Jumlah perawat yang bertugas di kecamatan Tlanakan juga mengalami penambahan sebesar 36%, yaitu tahun 2012 jumlah perawat 11 orang, dan di 2013 menjadi 15 perawat. Adapun tempat praktek dokter yang berjumlah 3 tempat yang berlokasi di desa Kramat, Tlanakan, dan Panglegur. Selain 26 bidan yang bertugas di 2 Puskesmas di kecamatan Tlanakan, ada pula tempat praktek bidan yang jumlahnya 18 tempat. Hal ini semakin memudahkan masyarakat di wilayah kecamatan Pamekasan untuk berobat.



Kesehatan & KB

Peserta KB

Target untuk mendapatkan peserta KB baru pada tahun 2013 tercapai dengan persentase 159,78%



Sumber : PLKB Kec. Tlanakan



Sumber : PLKB Kec. Tlanakan

KB merupakan program pemerintah yang berguna untuk menekan laju pertumbuhan penduduk. Selain itu untuk mengatur kelahiran sehingga diharapkan akan membentuk suatu keluarga yang sejahtera. Cukup banyak warga Kecamatan Tlanakan yang sudah mengikuti program KB. Menurut data dari PLKB kecamatan Tlanakan, 3 metode KB paling disukai masyarakat adalah dengan suntik, pil, dan implant/susuk. Berdasarkan data 2 tahun terakhir, metode KB MOP mengalami penurunan, MOW sedikit lebih banyak dibanding tahun lalu. Pengguna KB pil juga mengalami kenaikan walaupun tidak terlalu banyak. Pengguna kondom masih sangat sedikit, karena selain harga yang cukup mahal, juga hanya bisa sekali pakai yang membuat masyarakat (PUS) malas menggunakan.

Untuk mencapai tujuan tertentu diperlukan suatu ukuran sudah seberapa jauh tujuan itu tercapai. Untuk itulah perlu adanya target dan pencapaian. Begitu juga untuk mengajak Pasangan Usia Subur yang belum ber-KB untuk menggunakan KB. Selama tahun 2013 target untuk mengajak peserta KB baru tercapai dengan baik. Pencapaian melampaui 100%. Seperti di desa Terrak, target 121 terlampaui dengan pencapaian sebanyak 225. Bahkan di desa Bukek dan Dabuan tercapai 200% dari target awal. Hal ini merupakan pertanda positif agar masyarakat lebih peduli untuk merencanakan kelahiran.

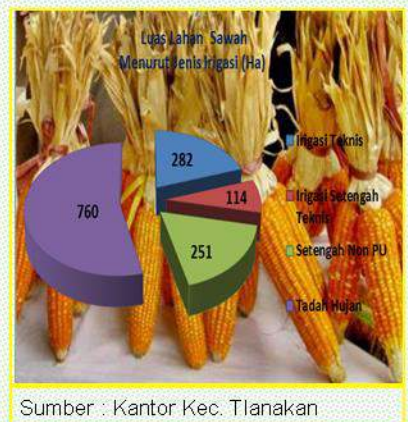
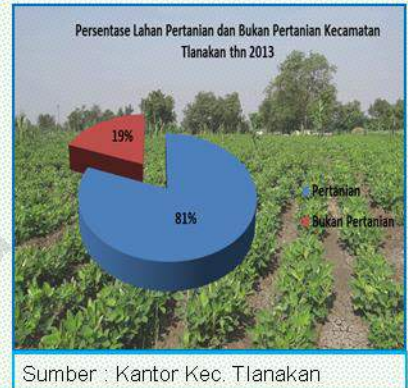


6

Luas kecamatan Tlanakan 48,06 km² dengan mayoritas lahannya adalah lahan pertanian. Desa Branta Pesisir yang notabene memiliki wilayah laut, lahan pertanian di desa ini mencapai 42%. Secara rata-rata, persentase lahan pertanian di kecamatan Tlanakan mencapai 81% dari luas kecamatan. Bahkan di desa Kramat lahan pertanian mencapai 90% dari luas desa. Kondisi ini juga merupakan potensi tersendiri bagi kecamatan Tlanakan. Tetapi, lahan di kecamatan Tlanakan kerap kekurangan air, karena memang kondisi tanah kapur dan iklim yang cukup panas (kelembaban udara 80%) sehingga lahan pertanian belum dimanfaatkan dengan maksimal. Lahan bukan pertanian adalah lahan yang peruntukannya untuk bangunan dan permukiman, jalan, perkantoran, kuburan, jalan, dan juga hutan negara.

Lahan pertanian terbagi menjadi 2 klasifikasi, yaitu lahan sawah dan lahan bukan sawah. Lahan sawah adalah lahan yang biasa digunakan untuk menanam tanaman padi, dan dibatasi oleh pematang, serta disertai sarana saluran irigasi. Sebanyak 64% lahan pertanian di kecamatan Tlanakan adalah lahan bukan sawah, dan sisanya adalah lahan sawah. Dari luas lahan bukan sawah, sebesar 82% merupakan ladang/tegal/kebun. Tanaman yang ditanam pada lahan ladang/tegal/kebun biasanya jagung, tembakau, dan cabe rawit.

Sedangkan lahan sawah seluas 1.407 Ha terdiri dari 54% tadah hujan, 20% irigasi teknis, 18% irigasi sederhana non PU, dan sisanya irigasi setengah teknis. Dengan persentase 23%, desa Taro'an memiliki sawah irigasi teknis yang paling luas. Sedangkan desa Tlanakan memiliki lahan sawah tadah hujan yang paling luas, dengan persentase 22%.



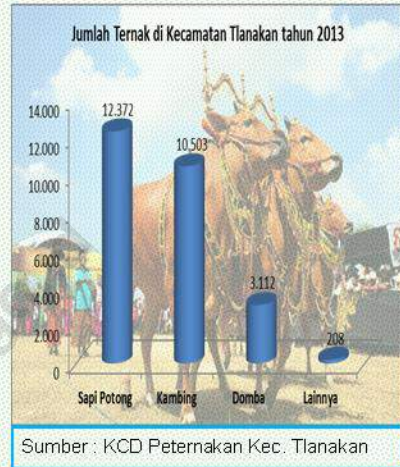


7

Beternak adalah usaha yang sudah dilakukan nenek moyang kita yang sampai saat ini masih dilakukan, termasuk masyarakat di kecamatan Tlanakan. Sebagian besar petani selain bertani juga beternak. Berdasarkan data dari petugas peternakan kecamatan, jumlah sapi sebanyak 12.372, mengalami kenaikan 6% dibanding tahun 2012 yang populasinya 11.688 ekor. Seperti tahun lalu juga, desa Branta Pasisir desa yang mayoritas masyarakat bekerja sebagai nelayan, tidak ada satupun pemelihara sapi disana. Selain dipelihara, sapi Madura juga digunakan untuk kontes. Kontes tersebut adalah karapan sapi dan sapi sonok. Masyarakat sering juga melakukan latihan (train) sapi kerap di lapangan di desa Mangngar. Sapi merupakan investasi bagi masyarakat Tlanakan, oleh karena itu banyak orang yang memelihara dengan bagi hasil.

Populasi kambing di kecamatan Tlanakan sebesar 39% dari seluruh populasi ternak. Ternak lainnya adalah kuda, sapi perah, dan kelinci. Di kecamatan Tlanakan ada sekitar 9 ekor kuda, 9 ekor sapi perah dan 190 ekor kelinci. 9 ekor sapi perah dipelihara di desa Panglegur.

Unggas seperti ayam buras, ayam ras baik pedaging maupun ras petelur, serta itik dan mentok banyak diusahakan oleh masyarakat di kecamatan Tlanakan. Populasi ayam buras mengalami kenaikan sebesar 0,8% dibanding tahun 2012 dan masih menjadi unggas yang paling banyak diusahakan. Mayoritas masyarakat memelihara ayam kampung ini sekedar untuk peliharaan, jika ada kebutuhan daging dan telur nya bisa dikonsumsi atau dijual untuk menambah penghasilan. Ayam ras petelur dan pedaging lah yang pastinya serius diusahakan dan memang untuk mencari penghasilan.



8

Perikanan

Nelayan

Selat Madura merupakan berkah tersendiri bagi masyarakat bapilaut di kecamatan Tlanakan



Banyaknya Perahu Penangkap Ikan Menurut Desa

Desa	Kapal Motor	Motor Tempel	Jumlah
Bandaran	45	23	68
Kramat	-	129	129
Ambat	-	27	27
Branta Pesisir	10	226	236
Branta Tinggi	-	147	147
Tlesa	-	56	56
Jumlah	55	608	663

Sumber : Pelabuhan Branta



Sumber : Pelabuhan Branta

Sektor perikanan juga menjadi nilai tambah bagi kecamatan Tlanakan. Ada 6 desa yang berbatasan langsung dengan selat Madura yaitu desa Bandaran, Kramat, Ambat, Branta Pesisir, Branta Tinggi dan Tlesa. Alat penangkapan ikan yang dipakai para nelayan Tlanakan ada 2 jenis yaitu kapal motor dan motor tempel. Selain tentunya juga jaring dan peralatan lain untuk mencari ikan. Di kecamatan Tlanakan juga ada pelabuhan Branta yang ramai dengan bongkar muat kapal serta tempat sandar perahu nelayan. Kebiasaan warga khususnya didesa Bandaran, Branta Pesisir, dan Ambat langsung menjual ikan hasil tangkapan nelayan di pinggir jalan raya Pamekasan-Sampang. Di waktu sore menjelang maghrib selalu ramai para warga menjual ikan yang masih segar hasil tangkapan nelayan. Tak jarang aktivitas warga ini membuat lalu lintas Pamekasan-Sampang macet, karena warga menggunakan sebagian badan jalan untuk berjualan.

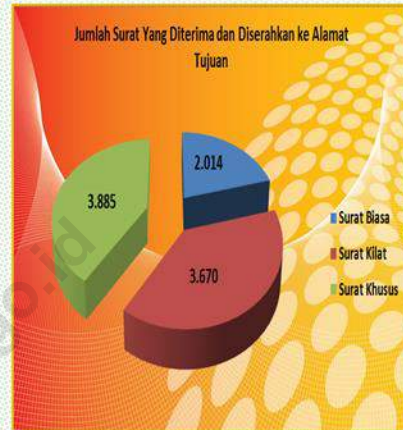
Jumlah perahu yang digunakan nelayan Tlanakan total sebanyak 663 unit. Jumlah itu sama dengan jumlah perahu yang digunakan di tahun 2012. Namun ada sedikit perbedaan, yaitu pada 2012 kapal motor berjumlah 45, sedangkan di 2013 berjumlah 55. Begitu juga dengan motor tempel, 608 unit di tahun 2013. 10 unit lebih sedikit dibanding tahun 2012 yang jumlahnya 618 unit.



Suasana di sekitar pelabuhan Branta pada sore hari

Surat menyurat adalah kegiatan berkirim surat untuk memberikan kabar bagi sanak saudara atau sekedar untuk media komunikasi jarak jauh. Di era modern ini aktivitas surat menyurat mulai ditinggalkan. Namun tidak bagi masyarakat di kecamatan Tlanakan. Selama tahun 2013 saja jumlah surat yang diterima dan diserahkan ke alamat tujuan oleh kantor pos kecamatan Tlanakan masih diatas 2.000 surat. Surat yang paling banyak diterima dan diserahkan oleh kantor pos adalah surat khusus dengan persentase 41%. Surat khusus adalah surat yang dibuat khusus untuk keperluan dalam kantor atau organisasi dan bersifat kelembagaan. Surat kilat dengan persentase 38% paling banyak diserahkan ke desa Panglegur yaitu sebanyak 600 surat selama 2013. Untuk surat biasa yang diserahkan ke alamat tujuan, paling banyak adalah desa Panglegur juga dengan jumlah 400 surat.

Di sisi lain, surat yang dikirim/diposkan dari kantor pos kecamatan Tlanakan hanya berjenis 2 surat saja, yaitu surat kilat dan khusus. Surat kilat lebih dipilih karena pengirim ingin surat yang dikirimkan cepat terkirim. Karena surat menyurat membutuhkan waktu dalam hal pengiriman, maka semakin cepat terkirim merupakan harapan bagi masyarakat yang berkirim surat. Jumlah surat kilat dan surat khusus yang dikirim/diposkan seimbang, berkisar 2.000 surat selama tahun 2013.



Sumber: Kantor Pos Kec. Tlanakan



Sumber: Kantor Pos Kec. Tlanakan

<https://pamekasankab.bps.go.id>

Lampiran

Lampiran 1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Serta Sex Ratio
Kecamatan Tlanakan tahun 2013

Desa/Kelurahan	Jenis Kelamin		Jumlah	Sex Ratio (%)
	Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Dabuan	853	923	1.776	92,4
002 Terrak	1.887	1.947	3.834	96,9
003 Mangngar	1.213	1.207	2.420	100,5
004 Bandaran	3.002	3.112	6.114	96,5
005 Kramat	1.940	2.028	3.968	95,7
006 Ambat	2.619	2.630	5.249	99,6
007 Tlanakan	1.620	1.621	3.241	99,9
008 Branta Pesisir	2.676	2.787	5.463	96,0
009 Branta Tinggi	1.013	1.146	2.159	88,4
010 Tlesa	582	655	1.237	88,9
011 Larangan Tokol	3.728	3.898	7.626	95,6
012 Ceguk	977	1.056	2.033	92,5
013 Panglegur	2.189	2.294	4.483	95,4
014 Gugul	1.667	1.806	3.473	92,3
015 Bukek	797	849	1.646	93,9
016 Larangan Slampar	2.068	2.318	4.386	89,2
017 Taro'an	1.107	1.187	2.294	93,3
Jumlah	29.938	31.464	61.402	95,2

Sumber : BPS Kabupaten Pamekasan

Lampiran 2. Banyaknya Penduduk dan Rumah Tangga serta Kepadatan Penduduk
Kecamatan Tlanakan tahun 2013

Desa/Kelurahan	Banyaknya		Kepadatan	
	Penduduk	Rumah Tangga	(Km ²)	Ruta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Dabuan	1.776	412	1.145,8	4,3
002 Terrak	3.834	1.076	808,9	3,6
003 Manggar	2.420	622	1.052,2	3,9
004 Bandaran	6.114	1.675	3.234,9	3,7
005 Kramat	3.968	1.278	2.024,5	3,1
006 Ambat	5.249	1.446	1.399,7	3,6
007 Tlanakan	3.241	893	1.109,9	3,6
008 Branta Pesisir	5.463	1.367	28.752,6	4,0
009 Branta Tinggi	2.159	502	1.660,8	4,3
010 Tlesa	1.237	290	2.208,9	4,3
011 Larangan Tokol	7.626	1.977	1.687,2	3,9
012 Ceguk	2.033	628	936,9	3,2
013 Panglegur	4.483	1.273	1.589,7	3,5
014 Gugul	3.473	1.020	717,6	3,4
015 Bukek	1.646	543	962,6	3,0
016 Larangan Slampar	4.386	1.042	517,8	4,2
017 Taro'an	2.294	536	951,9	4,3
Jumlah	61.402	16.580	1.276,5	3,7

Sumber : BPS Kabupaten Pamekasan

Lampiran 3. Luas Lahan Menurut Desa
Kecamatan Tlanakan tahun 2013

Desa/Kelurahan	Lahan		Jumlah	Persentase
	Pertanian	Bukan Pertanian		Lahan Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Dabuan	127,00	28,00	155,00	81,94
002 Terrak	360,00	114,00	474,00	75,95
003 Mangngar	173,00	57,00	230,00	75,22
004 Bandaran	117,00	72,00	189,00	61,90
005 Kramat	177,00	19,00	196,00	90,31
006 Ambat	288,00	87,00	375,00	76,80
007 Tlanakan	236,00	56,00	292,00	80,82
008 Branta Pesisir	8,00	11,00	19,00	42,11
009 Branta Tinggi	115,00	15,00	130,00	88,46
010 Tlesa	40,00	16,00	56,00	71,43
011 Larangan Tokol	338,00	87,00	425,00	79,53
012 Ceguk	193,00	24,00	217,00	88,94
013 Panglegur	193,00	89,00	282,00	68,44
014 Gugul	417,00	67,00	484,00	86,16
015 Bukek	130,00	41,00	171,00	76,02
016 Larangan Slampar	784,00	86,00	870,00	90,11
017 Taro'an	192,00	49,00	241,00	79,67
Jumlah	3.888,00	918,00	4.806,00	80,90

Sumber : Kantor Kec. Tlanakan

Lampiran 4. Luas Lahan Pertanian Menurut Desa dan Jenis Lahan (Ha)
Kecamatan Tlanakan tahun 2013

Desa/Kelurahan	Lahan Pertanian		Jumlah	Persentase
	Sawah	Bukan Sawah		Lahan Sawah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Dabuan	7,00	120,00	127,00	5,51
002 Terrak	67,00	293,00	360,00	18,61
003 Manggar	21,00	152,00	173,00	12,14
004 Bandaran	87,00	30,00	117,00	74,36
005 Kramat	57,00	120,00	177,00	32,20
006 Ambat	150,00	138,00	288,00	52,08
007 Tlanakan	195,00	41,00	236,00	82,63
008 Branta Pesisir	0,00	8,00	8,00	0,00
009 Branta Tinggi	90,00	25,00	115,00	78,26
010 Tlesa	20,00	20,00	40,00	50,00
011 Larangan Tokol	0,00	338,00	338,00	0,00
012 Ceguk	64,00	129,00	193,00	33,16
013 Panglegur	65,00	128,00	193,00	33,68
014 Gugul	174,00	243,00	417,00	41,73
015 Bukek	58,00	72,00	130,00	44,62
016 Larangan Slampar	224,00	560,00	784,00	28,57
017 Taro'an	128,00	64,00	192,00	66,67
Jumlah	1.407,00	2.481,00	3.888,00	36,19

Sumber : Kantor Kecamatan Tlanakan

Lampiran 5. Luas Lahan Sawah Menurut Desa dan Jenis Irigasi (Ha)

Kecamatan Tlanakan tahun 2013

Desa/Kelurahan	Jenis Irigasi			Tadah Hujan	Jumlah
	Teknis	Setengah Teknis	Sederhana non PU		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001 Dabuan	-	-	2,00	5,00	7,00
002 Terrak	-	3,00	10,00	54,00	67,00
003 Mangngar	-	2,00	5,00	14,00	21,00
004 Bandaran	-	-	15,00	72,00	87,00
005 Kramat	-	4,00	15,00	38,00	57,00
006 Ambat	-	4,00	25,00	121,00	150,00
007 Tlanakan	-	5,00	25,00	165,00	195,00
008 Branta Pesisir	-	-	-	-	0,00
009 Branta Tinggi	-	10,00	25,00	55,00	90,00
010 Tlesa	-	-	3,00	17,00	20,00
011 Larangan Tokol	-	-	-	-	0,00
012 Ceguk	58,00	2,00	-	4,00	64,00
013 Panglegur	47,00	2,00	-	16,00	65,00
014 Gugul	31,00	30,00	38,00	75,00	174,00
015 Bukek	46,00	2,00	3,00	7,00	58,00
016 Larangan Slampar	35,00	40,00	60,00	89,00	224,00
017 Taro'an	65,00	10,00	25,00	28,00	128,00
Jumlah	282,00	114,00	251,00	760,00	1.407,00

Sumber : Kantor Kec. Tlanakan

Lampiran 6. Jumlah Surat yang Diterima & Diserahkan ke Alamat Tujuan
Kecamatan Tlanakan tahun 2013

Desa/Kelurahan		Surat Biasa	Surat Kilat	Surat Tercatat	Surat Khusus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001	Dabuan	19	45	-	60
002	Terrak	30	60	-	100
003	Mangngar	45	70	-	100
004	Bandaran	70	300	-	350
005	Kramat	70	325	-	300
006	Ambat	90	210	-	200
007	Tlanakan	125	225	-	250
008	Branta Pesisir	200	350	-	400
009	Branta Tinggi	100	160	-	100
010	Tlesa	80	100	-	125
011	Larangan Tokol	300	500	-	600
012	Ceguk	225	300	-	300
013	Panglegur	400	600	-	600
014	Gugul	80	125	-	100
015	Bukek	70	100	-	100
016	Larangan Slampar	60	100	-	100
017	Taro'an	50	100	-	100
Jumlah		2.014	3.670	0	3.885

Sumber : Kantor Pos Kec. Tlanakan

Lampiran 7. Jumlah Surat yang Dikirim/Diposkan Menurut Jenis Surat
Kecamatan Tlanakan tahun 2013

Desa/Kelurahan		Surat Biasa	Surat Kilat	Surat Tercatat	Surat Khusus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001	Dabuan	-	55	-	25
002	Terrak	-	90	-	30
003	Mangngar	-	85	-	35
004	Bandaran	-	170	-	125
005	Kramat	-	170	-	140
006	Ambat	-	90	-	150
007	Tlanakan	-	180	-	225
008	Branta Pesisir	-	225	-	260
009	Branta Tinggi	-	70	-	60
010	Tlesa	-	60	-	50
011	Larangan Tokol	-	290	-	300
012	Ceguk	-	100	-	75
013	Panglegur	-	260	-	275
014	Gugul	-	80	-	60
015	Bukek	-	60	-	80
016	Larangan Slampar	-	70	-	60
017	Taro'an	-	70	-	60
Jumlah		0	2.125	0	2.010

Sumber : Kantor Pos Kec. Tlanakan

<https://pamekasankab.bps.go.id>

<https://pamekasan.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PAMEKASAN**
Jln. Bonorogo No.34A Pamekasan
Telp. (0324) 328834 Email : bps3528@bps.go.id